

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat akan pendidikan semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan pada perguruan tinggi yang selalu berhasil memenuhi kuota mahasiswa baru disetiap tahunnya. Bahkan perguruan tinggi swasta sampai tidak mampu menghadapi jumlah pendaftar yang terus meningkat dari setiap tahun. Pilihan prodi pendidikan tinggi pun semakin beragam. Banyak prodi favorit yang diminati oleh calon mahasiswa (Aditya, 2011:41).

Salah satu prodi favorit pilihan calon mahasiswa adalah akuntansi. Daya tarik prodi akuntansi salah satunya adalah banyaknya pekerjaan yang tersedia baik di pemerintahan maupun di swasta. Hampir semua jenis bidang usaha membutuhkan tenaga - tenaga akuntan, baik sebagai tenaga pembukuan, akuntan pajak, auditor internal maupun sebagai auditor pada kantor akuntan publik (Rusmita, 2012:85).

Program Studi Akuntansi yang ada di Perguruan Tinggi banyak didominasi oleh calon mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan Akuntansi dan Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan IPS (Aditya, 2011:41).

Fenomena yang terjadi masih banyak mahasiswa yang belum memahami tentang dasar – dasar akuntansi itu sendiri. Mahasiswa yang sebelumnya sudah memperoleh pengetahuan akuntansi secara mendalam,

seharusnya menunjukkan perbedaan dalam kecepatan penguasaan akuntansi (Mursalin dan Edduard, 2015:6).

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya dilakukan untuk memperkenalkan nilai - nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Upaya pengembangan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme ini dibutuhkan adanya umpan balik (*feedback*) mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai - nilai positif mahasiswa akuntansi (Novius, 2010:45).

Hasil evolusi pendidikan akuntansi, pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia (Sar'i dkk, 2010:1).

Cara untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendasar maka pengetahuan akan dasar - dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, diharapkan dengan adanya dasar sebagai pegangan, semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan (Sar'i dkk, 2010:1).

Namun, kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di Perguruan Tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila

dibandingkan dengan praktik yang dihadapi di dunia kerja nantinya (Novius, 2010:46).

Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri. Tingkat pendidikan akuntansi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan (Sar'iddin, 2010:1).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pendidikan di perguruan tinggi antara lain, kurangnya literatur atau buku, pelayanan yang tidak memadai dan kurangnya tenaga pengajar. Masalah - masalah tersebut menyebabkan rendahnya tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa akan pendidikan yang mereka hadapi (Pardede dalam Novius, 2010:46).

Cara seseorang untuk memahami dasar akuntansi tersebut yaitu memilih akuntansi sebagai prodi pilihan pada pendidikan formal mulai dari jenjang pendidikan menengah sampai ke perguruan tinggi. Meskipun pada kenyataannya pemahaman pendidikan akuntansi yang didapat sewaktu di pendidikan menengah berbeda dengan pendidikan akuntansi yang akan diperoleh dari bangku perkuliahan (Novius, 2010:46). Pada jenjang pendidikan menengah pembelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan berbeda dengan di Sekolah Menengah Atas (Novius, 2010:46).

Mahasiswa prodi akuntansi wajib untuk mengikuti perkuliahan mata kuliah Pengantar Akuntansi I, yang diambil pada awal semester, yaitu semester 1. Ini merupakan pengetahuan dasar mengenai akuntansi. Mata

kuliah ini diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik (Sar'i dkk, 2010:1).

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan penelitian sebelumnya yaitu Sar'i dkk (2010) yang melakukan studi empiris pada mahasiswa S1 Akuntansi UIN SUSKA Riau dengan latar belakang responden SMK Jurusan Akuntansi (SMEA Akuntansi), SMA IPS dan Madrasah Aliyah Umum Jurusan Sosial.

Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan apakah terdapat perbedaan pemahaman tentang materi akuntansi dari latar belakang sekolah yang berbeda. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA LULUSAN DARI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi-S1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah penelitian yang akan dikaji adalah apakah terdapat perbedaan tentang pemahaman akuntansi antara mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan jurusan Akuntansi dan mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Atas jurusan IPS yang kuliah di prodi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan jurusan Akuntansi dan Sekolah Menengah Atas jurusan IPS dalam memahami mata kuliah pengantar akuntansi dasar.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu manfaat baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pihak – pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat menambah kekayaan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan untuk referensi mengenai pengembangan teori yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi.

2. Bagi Fakultas Ekonomi

Memetakan antara mahasiswa yang pemahamannya lebih bagus dengan pemahamannya yang kurang dan memberikan dasar keputusan untuk melakukan penyesuaian kurikulum pada pendidikan tinggi akuntansi supaya dapat mengikuti perkembangan akuntansi sekarang. Dan sebagai tambahan literatur

di Fakultas dan bisa dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan teori Akuntansi.

3. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang perbedaan pemahaman akuntansi dengan latar belakang sekolah yang berbeda.

4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya tentang perbedaan pemahaman akuntansi dengan latar belakang sekolah yang berbeda.

